

# **FACTORS AFFECTING AUDIT OPINION GOING CONCERN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**DIAN ANGGARINI**

**B 200 180 371**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FACTORS AFFECTING AUDIT OPINION GOING CONCERN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

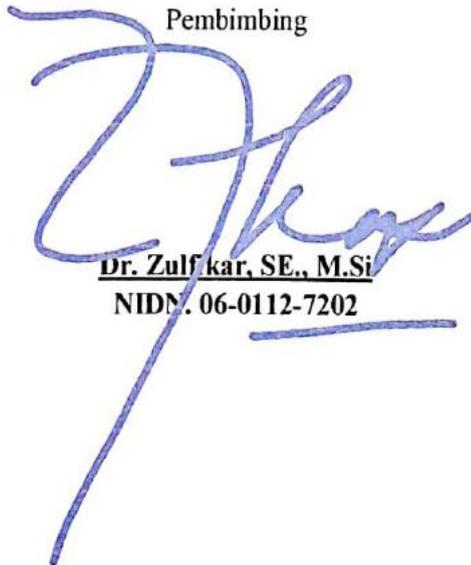
**DIAN ANGGARINI**

**B 200 180 371**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Zulfkar', is written over the printed name and ID number of the supervisor.

**Dr. Zulf kar, SE., M.Si**

**NIDN. 06-0112-7202**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FACTORS AFFECTING AUDIT OPINION GOING CONCERN**

**OLEH:**

**DIAN ANGGARINI**

**B200180371**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari TANGGAL

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mujiyati, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.  
NIDN. 0616087401

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Februari 2022

Penulis



**DIAN ANGGARINI**  
**B200180371**

# FACTORS AFFECTING AUDIT OPINION GOING CONCERN

## Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas, dan kualitas audit pada opini audit going concern. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selanjutnya, penelitian ini menerapkan purposive sampling teknik yang menghasilkan 50 perusahaan dengan jumlah pengamatan adalah 150 sampel penelitian. Kemudian hipotesis tersebut diuji dengan menerapkan regresi logistik. Berdasarkan hasil temuan analisis diketahui bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif pada opini audit going concern. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh pada opini audit going concern.

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, opini audit *going concern*.

## Abstract

This study discusses the effect of firm size, leverage, profitability, liquidity, and audit quality on going concern audit opinions. The sample of this study was obtained using a purposive sampling method with a focus on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Furthermore, this study applied a purposive sampling technique which resulted in 50 companies with a total of 150 research samples. Then the hypothesis is tested by applying logistic regression. Based on the findings of the analysis, it is known that the audit quality variable has a positive effect on going-concern audit opinion. While the variables of firm size, leverage, profitability, and liquidity have no effect on going concern audit opinion.

**Keywords:** company size, leverage, profitability, liquidity, audit quality, going concern audit opinion.

## 1. PENDAHULUAN

Dunia pasar modal saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Adanya pasar modal menjadikan investor memiliki alat untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi-informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang nantinya dibutuhkan dalam pembuatan keputusan investasi.

Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat

memberikan indikasi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan, seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan (Foroghi, 2012).

Perlunya seorang auditor dalam mengonfrontasikan kepentingan pengguna laporan keuangan dengan penyedia laporan keuangan untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan tersebut. Auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan auditnya (Fanny dan Saputra, 2005)

Auditor independen akan memberikan opini atas hasil penilaian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu mengumpulkan data numerik dan melakukan analisis menggunakan software analisis statistik, SPSS 20. Metode penelitian ini melibatkan metode deskriptif analitik dan asosiatif dengan hubungan sebab akibat, dengan mengumpulkan data yang memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan selanjutnya menganalisis data untuk menguji pengaruh dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan audit independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tahunan periode tahun 2018-2020 dan informasi lainnya yang terkait dengan variabel penelitian.

Populasi penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode studi kepustakaan yaitu dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud, data sekunder atau data yang sebelumnya telah tersedia. Data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website perusahaan terkait.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tabel 1. Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
	Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020	195
1	Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2018-2020	-30
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode penelitian 2018-2020	-7
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	-29
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama 2 periode pada periode penelitian 2018-2020	-79
	Sampel Penelitian	50
	Total Sampel penelitian (50 x 3 tahun )	150

Statistik deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai jumlah sampel yang diteliti, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standard deviasi dari masing-masing variabel dari tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2. Hasil output Analisis Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	150	22,640	31,510	27,75200	1,522539
LEV	150	-5,210	114,290	2,49373	9,819666
PROF	150	-2,550	8,300	,00580	,734244

LIK	150	,000	99,830	3,03000	11,332273
KA	150	,000	1,000	,22000	,415634
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data diolah peneliti,2021

Tabel 3. Hasil Klasifikasi

**Opini Going Concern**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
opini audit non going concern	112	74,7	74,7	74,7
Valid opini audit going concern	38	25,3	25,3	100,0
Total	150	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah peneliti,2021

Tabel 4. Hasil output analisis Hosmer and Lemeshow

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,186	8	,327

Sumber : Data diolah ,2021

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai chi suare sebesar 9,186 dengan signifikansi sebesar  $0,327 > 0,05$ . Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak diperoleh adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasinya. Hal ini berarti bahwa model tersebut sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

Hasil dari 150 sampel observasi ada 38 yang menerima opini audit going concern dan 112 yang tidak menerima opini audit going concern. Dari 38 sampel data observasi, data perusahaan yang menerima opini audit going concern terdapat 6 sampel observasi yang diprediksi dengan benar. Maka prosentase untuk meprediksi kebenaran ketepatan waktu adalah 15,8 %. Dengan demikian prosentase kebenaran secara keseluruhan adalah 78,0 % jadi dapat disimpulkan prediksi ketepatan pada model ini adalah 78,0 %, dimana nilai ini lebih dari 50% atau mendekati 100% yang artinya bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

Dalam menilai keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai 2 Log Likelihood pada awal (hasil block 0) dengan -2 Log Likelihood pada akhir (hasil block 1). Bila terjadi penurunan nilai, maka dapat dikatakan bahwa model regresi baik. Hasil uji overall model fit dapat dilihat sebagai berikut

### **3.2 Pembahasan**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%. Berdasarkan Tabel 9 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut ini.

Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset memiliki tingkat signifikansi 0,361 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%) dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,155. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit *going concern* atau dengan kata lain hipotesis pertama ( $H_1$ ) gagal ditolak.

Hasil pengujian menunjukkan variabel ( $LEV$ ) yang diproksikan dengan *debt ratio* memiliki tingkat signifikansi 0,323 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%) dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,024. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh pada opini audit *going concern* atau dengan kata lain hipotesis kedua ( $H_2$ ) gagal ditolak.

Hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas ( $PROF$ ) yang diproksikan dengan  $NPM$  memiliki tingkat signifikansi 0,066 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%) dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,744. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada opini audit *going concern* atau dengan kata lain hipotesis ketiga ( $H_3$ ) gagal ditolak.

Hasil pengujian menunjukkan variabel likuiditas ( $LIK$ ) yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki tingkat signifikansi 0,140 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%) dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,034. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh pada opini audit *going concern* atau dengan kata lain hipotesis keempat ( $H_4$ ) gagal ditolak.

Hasil pengujian menunjukkan variabel kualitas audit yang diukur dari berafiliasi atau tidak dengan *KAP Big Four* memiliki tingkat signifikansi 0,010 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -2,784. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif pada opini

audit *going concern* atau dengan kata lain hipotesis kelima ( $H_5$ ) ditolak.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* dengan data penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit ditunjukkan dengan besar kecilnya KAP, perusahaan dengan KAP besar juga lebih cenderung mengungkapkan masalah yang ada karena lebih kuat menghadapi risiko litigasi, dan itu berarti KAP besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah *going concern* klien. Sedangkan leverage, profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas dimana nilai koefisien determinan Nagelkerke  $R^2$  sebesar 22,7 persen menunjukkan adanya faktor lain di luar variabel yang diteliti sebesar 77,3 persen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk menambahkan lebih banyak variabel dalam mengidentifikasi *going concern*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fanny, M. and Saputra, S. 2005. "Going concern Audit Opinion: Based Study Bankruptcy Prediction Model, Company Growth, and Office Reputation Public Accountants (Study on Issuers of the Jakarta Stock Exchange)". VIII National Accounting Symposium: pp. 966-978.
- Foroghi, Daruosh. 2012. "Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, Vol. 3, No.9.
- Lennox, Clive. 2000. Do Companies Successfully Engage in Opinion-Shopping? Evidence From the UK. *Journal of Accounting and Economics*
- Masyitoh, Oni Currie and Desi Adhariani. 2010. The analysis of Determinants of Going Concern Audit Report. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol.6 No. 4:26-37.